

## ABSTRAK

Adela Gema Safitri Yanuari: 1171030006. 2021. Kisah Maryam dalam al-Quran:  
Studi Terhadap *Tafsir fi zhilalil quran* karya Sayyid Qutub

Kata Kunci: Kisah, Maryam, Sayyid Qutub, *Tafsir Fi Zhilalil Quran*

Kepaduan antara figur seorang wanita yaitu Maryam dengan konsep teori pengisahan atau *Qashas* yang digunakan oleh Sayyid Qutub sangat apik dengan nilai kerasionalan yang tinggi, hasil penafsirannya memiliki gaya pemikiran dan gagasan yang cocok untuk membicarakan persoalan sosial kemasyarakatan yang sangat sesuai untuk digunakan dalam berdakwah. Pokok permasalahan yang diangkat oleh penulis yaitu: *Pertama*, Apa yang melatarbelakangi Sayyid Qutub memiliki pandangan konsep wanita ideal pada ayat-ayat tentang kisah Maryam pada kitab *Tafsir fi zhilalil quran*. *Kedua*, Bagaimana analisa penafsiran tentang kisah Maryam dalam *Tafsir fi zhilalil quran* karya Sayyid Qutub. *Ketiga*, Apa saja *Ibrah* dari Kisah Maryam menurut Sayyid Qutub dalam kitab *Tafsir fi zhilalil quran*.

Tujuan penelitian ini yaitu: untuk mengetahui apa saja yang melatarbelakangi Sayyid Qutub memiliki pandangan konsep wanita ideal pada ayat-ayat tentang kisah Maryam pada kitab *Tafsir fi zhilalil quran*, untuk mengetahui bagaimana analisa penafsiran tentang kisah Maryam dalam *Tafsir fi zhilalil quran* karya Sayyid Qutub. Dan yang terakhir yaitu untuk mengetahui apa saja *Ibrah* dari Kisah Maryam menurut Sayyid Qutub dalam kitab *Tafsir fi zhilalil quran*.

Dalam mencapai tujuan dari penelitian ini, jenis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian data kualitatif, serta penulis juga menerapkan metode yang bersifat *deskriptif-analitik* guna menjelaskan dan menggambarkan sebuah pemikiran dari berbagai sumber serta untuk menerangkan dan memaparkan lebih jelas inti dari sebuah gagasan dari suatu karya. Lalu menghasilkan sebuah penelitian antara lain: *Pertama*, maryam sangat cocok menjadi salah satu gambaran sosok wanita ideal muslimah yang perlu di terapkan pada setiap wanita muslimah pada masa ini.

Maryam adalah sosok wanita ideal yang patut di contoh oleh para muslimah masa kini. Hal ini dijelaskan oleh Sayyid Qutub dalam *tafsir fi zhilalil quran*, ia menjelaskan bahwa maryam seringkali beribadah kepada Alloh untuk suatu kebaikan sehingga senantiasa merasa damai dalam kesendiriannya. Maryam juga adalah seorang wanita perawan yang terjaga dengan baik dan suci. Ia juga sangat terdidik dengan pendidikannya yang baik. *Ibrah* yang dapat diambil dari kisah Maryam yaitu bahwa apabila seseorang sedang di hadapkan oleh keadaan yang membingungkan segeralah menghadap kepada Alloh seraya bermunajat kepada-Nya serta memohon kepada-Nya untuk menyingkap teka-teki yang membingungkan akal manusia.